

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1.1 Jenis/ Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif Diskriptif. Peneliti dalam penelitian ini berusaha untuk melihat gambaran subjektif secara psikologis dari subjek yang diteliti. Pertimbangan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah untuk menggali nilai dan memberi pemahaman mengenai topik yang diangkat.

Menurut (Sugiyono, 2013), metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat *postpositivism*, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/ kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sedangkan menurut Moleong (2017), penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan hal lain sebagainya. Secara holistik dan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Herdiansyah, 2010).

Maka dari itu disini peneliti hendak meneliti suatu fenomena yang ada di masyarakat, dimana peneliti penasaran dengan suatu adat yang terjadi di suatu daerah dan ingin mengetahui pendapat dari orang yang menjalani adat tersebut, mempelajari tentang pandangan yang disampaikan oleh subjek, untuk mendapatkan informasi rinci dan mendalam dari subjek.

## 1.2 Sumber Data Penelitian

### 1.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber (subjek) penelitian, moleong (2017), mengemukakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sehingga untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian ini subjek akan di amati dan di wawancarai secara langsung sehingga mendapatkan informasi yang sebenarnya di lapangan, data primer yang di gunakan peneliti adalah orang yang akan berstatus tunggu tubang yang belum menikah di desa Aremantai peneliti menggunakan teknik *purposeful sampling* pemilihan subjek yang di pilih berdasarkan pada ciri-ciri yang di miliki subjek, karena ciri-ciri tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan di lakukan (Hardiansyah, 2017), Sugiyono (2013), juga menjelaskan dengan menggunakan pertimbangan bahwa subjek primer di anggap paling tahu di dalam penelitian ini. Dari beberapa uraian di atas maka peneliti menentukan subjek sesuai dengan kriteria yang akan di jadikan subjek penelitian sebagai berikut :

1. Belum menikah
2. Merupakan anak pertama
3. Jika laki-laki semua harus laki-laki/ anak tunggal
4. Usia 20- 30 tahun
5. Merupakan warga desa Aremantai kecamatan Semende Darat Ulu kabupaten Muara Enim

### 1.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang di dapatkan dari literatur, dokumen dan informan (keluarga, aparat desa setempat dan juga teman dekat subjek) yang berkaitan dengan

penelitian. Sehingga dalam penelitian ini data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer agar penelitian ini mendapatkan hasil yang akurat.

### **1.3 Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu dan tempat penulis melakukan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di desa Aremantai Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim

### **1.4 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1.4.1 Observasi**

Menurut Cartwright & Cartwright mendefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Menurut Hardiansyah (2010), Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau *diagnosis*. Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan tertentu. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitungkan dan dapat diukur.

#### **1.4.2 Wawancara**

Menurut Hardiansyah (2010), wawancara atau interview terdiri dari beberapa jenis adalah wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Bentuk wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Dimana wawancara semi-terstruktur merupakan wawancara yang tepat untuk menggali fenomena yang akan diteliti. Dalam hal ini pewawancara hanya akan membacakan pertanyaan yang telah disusun dan kemudian mencatat jawaban sumber informasi secara tepat. Wawancara

semi-terstruktur lebih tepat jika di gunakan dalam penelitian kualitatif dari pada penelitian lainnya, melihat dari ciri-ciri wawancara semi-terstruktur seperti, pertanyaanya terbuka, kecepatan wawancara yang di *prediksi*, bersifat *fleksibel*, menggunakan pedoman wawancara yang di jadikan sebagai patokan dalam alur, urutan, dan penggunaan kata, serta tujuan wawancara yaitu untuk memahami suatu fenomena sehingga wawancara yang di hasilkan lebih mendalam

#### 1.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat di lakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang tertulis atau di buat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Hardiyansyah, 2010).

### 1.5 Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman (dalam Hardiyansyah, 2010), terdiri atas empat tahapan yang harus di lakukan. Tahapan pertama adalah tahapan pengumpulan data, tahapan kedua reduksi data, tahapan ketiga adalah display data, dan tahap keempat adalah tahap penarikan kesimpulan dan / tahap verifikasi.

#### 1) pengumpulan data

Sebelum masuk pada analisis data disini peneliti harus melalui proses pengumpulan data yang di lakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian dan bukan pada akhir penelitian. Idealnya, proses pengumpulan data sudah di lakukan ketika penelitian masih berupa konsep atau *draf*.

## 2) Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu teknik alisis data kualitatif, reduksi data adalah penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan di analisis. Hasil dari wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumentasi bentuk (*script*) sesuai dengan formatnya masing-masing. Hasil dari rekaman wawancara akan diformat menjadi bentuk verbatim wawancara.

Hasil observasi dan temuan lapangan di format menjadi tabel hasil observasi dan temuan lapangan di format menjadi tabel hasil observasi disesuaikan dengan metode observasi yang digunakan (metode observasi dapat dilihat kembali pada bab sebelumnya), hasil studi dokumentasi diformat menjadi skrip analisis dokumen di format menjadi verbatim

## 3) Display data

Setelah semua data telah di format berdasarkan instrumen pengumpulan data dan telah berbentuk tulisan (*script*), langkah selanjutnya adalah melakukan display data. Pada prinsipnya, display data adalah mengelolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas (yang sudah disusun alurnya dalam tabel akumulasi tema), ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah di kelompokkan dan dikategorasikan, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih kongkrit dan sederhana yang di sebut sub tema yang di akhiri dengan memeberikan kode (*coding*) dari subtema tersebut sesuai dengan verbatim wawancara yang sebelumnya telah dilakukan. Jadi, secara urutan akan dapat tiga tahapan dalam dilplay data, yaitu kategori tema, subkategori tema dan proses pengodean.

## 4) Kesimpulan/verifikasi

Kegiatan utama keempat dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarnya. Kesimpulan dalam rangkaian analisis data kualitatif menurut model interaktif yang di kemukakan oleh Miles dan huberman (1984), (dalam Hardianyah, 2010), secara esensial berisi tentang uraian dari seluruh sub kategorisasi tema yang tercantum pada tabel kategorisasi dan pengkodean yang sudah terselesaikan disertai dengan verbatimwawancarnya.

Jika dapat menyimpulkan ada 3 tahapan yang harus dilakukan pertama, menguraikan sub kategorisasi tema dalam tabel kategorisasi dan pengodean disertai dengan *quote* verbatim wawancarnya. kedua, menjelaskan hasil temuan penelitian dengan menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan aspek/komponen/faktor/dimensi dari *central phenomenon* penelitian. Ketiga, membuat kesimpulan dari temuan tersebut dengan dengan memberikan penjelasan dari jawaban pertanyaan penelitian. Jika ketiga tahapan tersebut telah selesai dilakukan, hal tersebut mengindikasikan bahwa secara analisis data kualitatif, penelitian yang dilakukan telah selesai dan kita telah memiliki hasil atau jawaban dari pertanyaan penelitian kita.

## 1.6 Keabsahan Data Penelitian

Adapun rencana pengujian keabsahan data yang akan peneliti lakukan yaitu kredibilitas data. Memiliki kredibilitas merupakan salah satu istilah yang has dalam penelitian kualitatif dari penelitian utamanya adalah meningkatkan atau mengoptimalakan *rigor* penelitian. *Rigor* adalah tingkat atau derajat dimana hasil temuan dalam penelitian kualitatif bersifat *otentik* dan memiliki interpretasi yang dapat di pertanggungjawabkan.

Optimalnya *rigor* penelitian bukan perkara mudah dan sederhana, sehingga diperlukan beberapa strategi tertentu untuk meningkatkan *rigor* agar hasil penelitian kualitatif yang di lakukan dapat dipertanggungjawabkan *keautentikannya* secara ilmiah. Adapun strategi yang dapat di lakukan untuk meningkatkan rigor tersebut, antara lain:

#### 1) Memperpanjang waktu

Seperti yang di kemukan oleh Peaget (1998), (dalam Hardiansyah, 2010), menyatakan bahwa perpanjangan waktu antara peneliti dengan subjek yang di teliti dapat menghindarkan penelitian dari bias *kereaktifan* dan *bias responden*

#### 2) Triangulasi

Triangulasi adalah penggunaan dua atau lebih dari sumber untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang suatu fenomena yang akan di teliti. Intinya adalah penggunaan lebih dari satu “sumber”, dimana jika di jabarkan lebih dalam “sumber” yang dimaksud berarti banyak hal, seperti perspektif, metodologi, teknik pengumpulan data dan lain sebagainya.

#### 3) TimPeneliti

Tim peneliti merupakan sekelompok orang yang bekerja untuk suatu penelitian (dalam hal ini penelitian kualitatif), dimana setiap orang mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing yang mendukung tujuan penelitiannya.

#### 4) melakukan cek ulang (*re-checking*)

Melakukan cek ulang merupakan salah satu teknik dalam meminimalisasi kesalahan untuk memastikan apakah semua tahapan yang telah dilakukan sudah berjalan sesuai dengan prosedur yang telah di tetapkan.

